

IHSG

4.765,51

+20,50 (+0,43%)

MNC36

271,80

+1,51 (+0,56%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

Volume	5,86
Value	5,87
Market Cap.	5.059
Average PE	12,2
Average PBV	1,9
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.420
	+26 (+0,19%)
IHSG Daily Range	4.730-4.818
USD/IDR Daily Range	13.430-13.560

GLOBAL MARKET (17/02)

Indices	Point	+/-	%
DJIA	16.453,83	+257,42	+1,59
NASDAQ	4.534,06	+98,11	+2,21
NIKKEI	15.836,36	-218,07	-1,36
HSEI	18.924,57	-197,51	-1,03
STI	2.613,79	-30,79	-1,16

COMMODITIES PRICE (17/02)

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	30,66	+1,62	+5,58
Batubara US/ton	43,55	+0,10	+0,23
Emas US/oz	1.208,70	+6,50	+0,54
Nikel US/ton	8.405	+65	+0,78
Timah US/ton	15.655	+255	+1,66
Copper US/ pound	2,07	-0,002	-0,10
CPO RM/ Mton	2.613	+25	+0,97

MARKET COMMENT

IHSG pada Rabu lalu ditutup di zona positif dengan penguatan sebesar 0,43% atau 20,50 poin ke level 4.765,50 disertai *net buy* asing mencapai Rp 570,31 miliar. IHSG berkonsolidasi menanti pengumuman suku bunga acuan Bank Indonesia (BI). Pasar mengantisipasi BI rate yang diprediksikan akan turun kembali. Di sisi lain, mayoritas bursa saham Asia menurun, pasca rebound lebih dari 5% dalam kurun waktu dua hari terakhir.

TODAY RECOMMENDATION

Dukungan Menteri Perminyakan Iran atas tindakan Arab Saudi dan Rusia membekukan produksi crude oil yg saat ini mengalami *over supply* sekitar 1,7 juta bpd sehingga WTI crude price naik +5,58% ke level US\$ 30,66, menggembirakannya data ekonomi AS menyusul data *Industrial Production* bulan Januari tumbuh 0,9% sementara *Capacity Utilization* tumbuh di level 77,1% menjadi faktor DJIA naik di hari ke 3 sebesar +257,42 poin (+4,98%), sehingga selama 3 hari DJIA naik +793,65 poin di tengah moderatnya perdagangan Rabu tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 9,1 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 9,6 miliar saham).

IHSG diperkirakan menguat di hari Kamis merujuk naiknya DJIA +1,59%, Oil +5,58%, Eido +1,85% dan *net sell* asing YTD Rp +2,37 triliun di tengah perkiraan BI akan menurunkan BI Rate 25 bps Kamis ini serta wacana BEI berencana menghilangkan batas minimal harga saham yang diperdagangkan di bursa yang saat ini Rp 50 per saham yang artinya ada kemungkinan bakal ada saham seharga Rp 0 (nol).

Perkembangan emiten terbaru dari PT Kimia Farma (KAEF) menargetkan pendapatan ekspor tumbuh 15% tahun 2016 mencapai Rp 207 miliar, dibandingkan tahun 2015 tercatat Rp 180 miliar dengan mendapatkan negara tujuan baru untuk ekspor, yaitu Kamboja, Bangladesh, Arab Saudi, Yaman, Nigeria dan Brunei.

BUY: TLKM, JSMR, UNTR, BSDE, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, AKRA, ASII
BOW: SMGR, BBRI, PTPP, INTP
SELL: WSKT, ADHI, UNVR, GGRM

MARKET MOVERS (18/02)

Rupiah, Kamis melemah di level Rp 13.480 (08.00 AM)
Indeks Nikkei, Kamis menguat 425 poin (08.00 AM)
DJIA, Kamis menguat +257 poin (08.00 AM)

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

COMPANY LATEST

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (DSSA). Perseroan menargetkan minimal satu lagi proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) pada tahun ini. Perseroan sudah membentuk satu lagi perusahaan baru yang disiapkan untuk mengikuti proyek tender listrik PLN, bernama PT DSSP Power Sumsel Dua. Perusahaan yang didirikan pada 15 Februari tersebut memiliki modal dasar sebesar Rp 40 miliar, yang terbagi atas 40.000 lembar saham. Nilai nominalnya Rp 1 juta per saham. Modal ditempatkan dan disetor mencapai Rp 10 miliar.

PT Timah Tbk (TINS). Perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan tahun ini minimal sebesar 9%. Bisnis non timah ditargetkan berkontribusi sampai 20% pada tahun ini. Saat ini, pendapatan logam timah mencapai 95% dari total pendapatan perseroan. Sementara pendapatan dari bisnis non timah seperti tin chemical, jasa galangan kapal, dan batubara hanya sebesar 5%. Target pendapatan non timah hingga 20% optimis dicapai karena perseroan mulai merambah bisnis properti, rumah sakit, dan bisnis hilir lainnya. Untuk bisnis rumah sakit, perseroan menganggarkan belanja modal sekitar Rp 200 miliar. Perseroan menargetkan peningkatan kapasitas tahunan tin solder dari 4.000 ton menjadi 6.000 ton.

PT Sumber Energi Andalan Tbk (ITMA). Perseroan membukukan penjualan hanya US\$ 99,544 atau anjlok 72% dari penjualan tahun 2015 sebesar US\$ 358,375. Laba bersih komprehensif turun 3,6% menjadi US\$ 22,5 juta. Laba bersih masih positif karena ditopang pendapatan dari investasi entitas asosiasi yang mencapai US\$ 22,6 juta. Total aset di akhir tahun lalu mengalami kenaikan 36,7% menjadi US\$ 114 juta. Jumlah kas akhir tahun sebesar US\$ 1,68 juta, menyusut dibandingkan 2014 yang mencapai US\$ 1,75 juta. Jumlah liabilitas jangka pendek turun menjadi US\$ 15,273, ini dipicu pembayaran utang dan pajak yang harus dibayar sebesar US\$ 12,188.

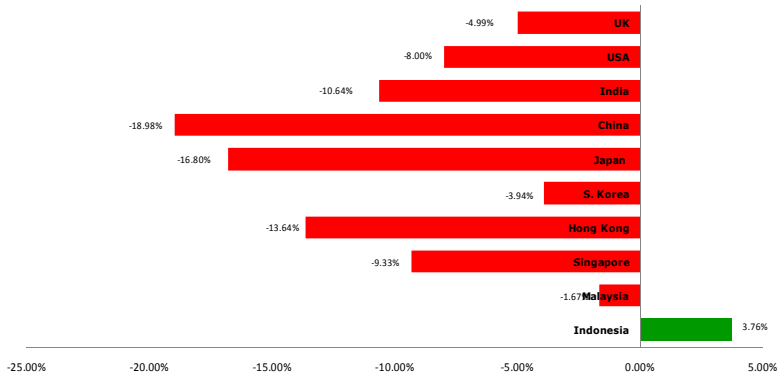
PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Perseroan menambah modal disetor dan ditempatkan sebesar Rp 220 miliar kepada anak usahanya, PT Waskita Toll Road. Saat ini, perseroan menguasai 99,99% saham WTR. Suntukan danatersebut bertujuan untuk penambahan modal WTR yang akan membeli 60% saham PT Pemalang Batang Toll Road (PBTR).

PT Kimia Farma Tbk (KAEF). Perseroan menargetkan pendapatan ekspor tumbuh 15% tahun ini mencapai Rp 207 miliar, dibandingkan tahun lalu yang tercatat Rp 180 miliar. Perseroan telah mendapatkan negara potensial baru untuk mendorong ekspor, seperti Kamboja, Bangladesh, Arab Saudi, Yaman, Nigeria, dan Brunei Darussalam. Perseroan berusaha menjaga kontribusi ekspor di kisaran 10- 5% dari total pendapatan. Produk ekspor utama perseroan adalah obat generik karena 60% portofolio yang dimiliki perseroan berasal dari obat generik. Perseroan akan kembali mencari mitra domestik untuk memproduksi garam industri tahun 2017. Pada 25 Januari 2016, perseroan resmi menggandeng PT Sungwun Pharmacopia Indonesia mendirikan *joint venture* (JV), yaitu PT Kimia Farma Sungwun Pharmacopia. Kimia Pharmacopia akan bergerak di bidang usaha industri kimia, bahan baku obat *active pharmaceutical ingredient* dan *high functional chemical*. Total nilai setoran modal pada Kimia Pharmacopia sebesar Rp 27,5 miliar.

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA). Perseroan membukukan *marketing sales* dari lahan industri sepanjang tahun lalu sebesar US\$ 16,3 juta. Perseroan telah menjual 10,2 ha dengan harga jual rata-rata sebesar US\$ 160,1 per meter persegi. Harga jual rata-rata kawasan industri tahun lalu lebih tinggi 18,8% dari tahun sebelumnya sebesar US\$ 134,8 meter persegi. Tahun ini perseroan menargetkan penjualan lahan industri tiga kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu. Dari sektor konstruksi, anak usaha perseroan PT Nusa Raya Cipta Tbk (NRCA) mencatatkan kontrak baru sebesar Rp 3 triliun, turun 4,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 3,1 triliun. Tahun ini, NRCA menargetkan dapat memperoleh kontrak baru sebesar Rp 4,5 triliun dan meraih pendapatan Rp 4,1 triliun dan laba bersih sebesar Rp 218 miliar. Perseroan menargetkan pendapatan sebesar Rp 5,7 triliun tahun ini. Sedangkan laba bersih diproyeksikan sebesar Rp 265 miliar. Perseroan menargetkan pendapatan dari bisnis perhotelan bisa tumbuh sebesar 25%.

PT XL Axiata Tbk (EXCL). Tahun ini perseroan mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 7 triliun. Perseroan mengalokasikan *capital expenditure* (*capex*) sebesar Rp 4,2 triliun atau 60% dari total capex 2016 untuk mendukung rencana pengembangan layanan 4G LTE tersebut. Hal ini dilakukan untuk mendukung peningkatan target jumlah pelanggan pelanggan 4G LTE sembilan juta pada tahun ini atau naik dari tahun lalu tiga juta pelanggan. Tahun lalu perseroan akan tambah layanan 4G LTE menjadi 85 kota.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- Japan : Current Account

Monday
15
Februari

- England : 30-y Bond Auction
- USA : JOLTS Job Openings

Tuesday
16
Februari

- England : Manufacturing Production
- USA : Crude Oil Inventories

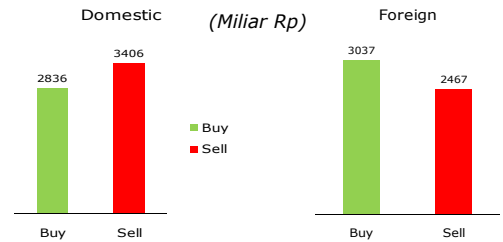
Wednesday
17
Februari

- EURO : Euro Group Meetings
- USA : Unemployment Claims

Thursday
18
Februari

- EURO : German Prelim GDP
- EURO : Flash GDP
- EURO : ECOFIN Meetings
- USA : Retail Sales
- USA: Import Prices
- USA : Prelim UoM Consumer Sentiment

Friday
19
Februari



17/02/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 570,3
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 2.370,9

CORPORATE ACTION

- SIPD : RUPS
- GSMF : Right Issue Start Trading

- BKSW : RUPS

- WOMF : RUPS

- BBNP : RUPS
- BBYB : RUPS
- KONI : Stock Split Cum Date

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BKSL	304	5,2	ASII	396	6,7	GLOB	105	24,7	NOBU	-60	-10,0
BEST	273	4,7	TLKM	339	5,8	TMPO	20	24,1	BIKA	-185	-9,9
SRIL	266	4,5	TRIO	295	5,0	KONI	76	23,5	INAI	-44	-9,8
BCIP	265	4,5	BMRI	265	4,5	BBHI	22	22,7	ARTA	-30	-9,8
BWPT	256	4,4	BBCA	262	4,5	MNCN	165	11,9	NAGA	-21	-9,7

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA						PROPERTI DAN REAL ESTATE					
INTP	19750	-100	19313	20288	BOW	BSDE	1800	20	1730	1850	BUY
SMGR	10575	-125	10300	10975	BOW	CTRA	1395	15	1350	1425	BUY
PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI						BARANG KONSUMSI					
ACES	900	25	850	925	BUY	DUTI	6400	0	6400	6400	BOW
AKRA	7675	50	7463	7838	BUY	LPKR	1055	35	963	1113	BUY
EMTK	9900	-100	9950	9950	BOW	PTPP	3905	-65	3840	4035	BOW
MIKA	2130	5	2075	2180	BUY	PWON	488	13	465	498	BUY
INFRASTRUKTUR						COMPANY GROUP					
JSMR	5525	25	5250	5775	BUY	WIKA	2715	-20	2680	2770	BOW
TBIG	6250	100	5900	6500	BUY	WSKT	1940	10	1890	1980	SELL
TLKM	3335	0	3268	3403	BUY	BARANG KONSUMSI					
TOWR	4100	0	3973	4228	BOW	GGRM	63475	1975	59488	65488	SELL
KEUANGAN						ICBP	15525	150	15188	15713	BUY
BBCA	13400	0	13213	13588	BOW	KLBF	1275	-25	1243	1333	BOW
BBNI	5475	75	5213	5663	BUY	INDF	6525	-25	6425	6650	BOW
BBRI	11950	25	11788	12088	BOW	MYOR	26000	50	25675	26275	BUY
BBTN	1565	30	1498	1603	BUY	ULTJ	3700	0	3663	3738	BOW
BMRI	9700	-50	9538	9913	BOW	UNVR	41350	350	40313	42038	SELL
ANEKA INDUSTRI						COMPANY GROUP					
ASII	7000	100	6650	7250	BUY	BHIT	128	4	116	137	BUY
PLANTATION						BMTR	795	65	680	845	BUY
AALI	18550	450	17575	19075	BUY	MNCN	1550	165	1220	1715	BUY
SSMS	1930	25	1858	1978	BUY	BABP	61	0	58	64	BOW
						BCAP	1630	35	1613	1613	BUY
						IATA	50	0	50	50	BOW
						KPIG	1270	0	1225	1315	BOW
						MSKY	1175	0	1175	1175	BOW

Research

Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
Sharlyta L. Malique Sharlyta.lutfiah@mncgroup.com <i>miscellaneous industry</i>	ext.52303
Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.